

KOTAMADYA PALU



LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2017



DINAS KESEHATAN KOTA PALU

**Jl. BALAIKOTA UTARA NO. 4 PALU (0451) 425140
PALU—SULAWESI TENGAH**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017.

Dokumen LAKIP SKPD merupakan suatu dokumen evaluasi kinerja program/kegiatan khususnya di bidang kesehatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam dokumen LAKIP dapat dilihat penggambaran tentang pelaksanaan Program Kesehatan baik itu pelaksanaan program pokok maupun program penunjang, dalam dokumen ini juga ditampilkan berbagai data hasil pencapaian kinerja di bidang kesehatan selama Tahun Anggaran 2017.

Dalam penyusunan dokumen ini disadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik itu dalam hal penyajian data maupun analisisnya. Oleh karena itu segala bentuk saran dan tanggapan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan Kota Palu di masa yang akan datang.

Tidak lupa diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan segala bentuk pemikiran dan tenaga dalam penyusunan Dokumen LAKIP Dinas Kesehatan ini. Mudah-mudahan dengan adanya Dokumen LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Palu, khususnya di bidang kesehatan.

Palu, Februari 2018

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PALU**

dr. Royke Abraham, M.AP

Pembina Utama Muda

Nip. 19710406 20012 1 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan	2
1.3. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama terkait Bidang Kesehatan	4
BAB II PERENCANAAN dan PERJANJIAN KINERJA		
2.1. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
2.2. Perjanjian Kinerja (PK)	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		
3.1. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu	10
a. Perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja Tahun 2017	10
b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Tahun 2017	16
c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2017 dengan Target Renstra	17
d. Faktor Penyebab yang mempengaruhi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta solusinya	18
e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	18
f. Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2017	20
3.2. Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan	23
3.3. Inovasi dan Keberhasilan Program Kesehatan	25
BAB IV PENUTUP		
4.1. Kesimpulan	28
4.2. Saran	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017	7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan	8
Tabel 3.1	Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja	9
Tabel 3.2	Capaian IKU Tahun 2017	10
Tabel 3.3	Capaian sasaran strategis Tahun 2017	11
Tabel 3.5	Capaian Strategis Indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	12
Tabel 3.6	Capaian Strategis Indikator Prevalensi Balita Gizi Buruk	13
Tabel 3.7	Capaian Strategis Indikator Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	14
Tabel 3.8	Capaian Strategis Indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	15
Tabel 3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2017	17
Tabel 3.10	Perbandingan Target Kinerja dalam RENSTRA 2016 – 2021 dengan Realisasi Kinerja Hingga Tahun 2017	17
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2017 dengan Realisasi Capain Target Kinerja Tahun 2017	19
Tabel 3.12	Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2017	22
Tabel 3.13	Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran sesuai Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2017	23
Tabel 3.14	Perkembangan dan Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Palu Tahun 2017	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu	4
Gambar 3.2	Indeks pelayanan Puskesmas Kota Palu	12
Gambar 3.3	Situasi Kasus Gizi Buruk di Kota Palu	13
Gambar 3.4	Cakupan Kelurahan Siaga dan Poskesdes Kota Palu Tahun 2017	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penetapan Kinerja Tahun 2017
Lampiran 2	Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017
Lampiran 3	Indikator Kinerja Kunci (IKK)
Lampiran 4	Indikator SPM Kesehatan Tahun 2017
Lampiran 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2017
Lampiran 6	Analisis Efisiensi & Efektifitas Kegiatan Tahun 2017
Lampiran 7	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017 merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Kesehatan Kota Palu, yang dibuat dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum sasaran dalam pembangunan kesehatan Kota Palu telah ditetapkan dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 18 Tahun 2011, tentang Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palu Tahun 2017-2021. Sedangkan Sasaran Kinerja Program Dinas Kesehatan telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

Tujuan penyusunan LKj ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan sebagai jabaran dari visi dan misi Dinas Kesehatan untuk mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap realisasi kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja utama, semuanya memiliki nilai kinerja dengan kategori **Sangat Berhasil** (range nilai 90-100%). Penjabarannya yaitu ada 1 (satu) indikator sasaran berhasil mencapai 100%, yaitu indikator Persentase penanggulangan KLB. Sebanyak 2 (dua) indikator mencapai $\geq 100\%$, yaitu indikator Angka Prevalensi Balita gizi buruk (176,82%) dan indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif (109,53%). Selanjutnya ada 2 (dua) indikator yang pencapaiannya $< 100\%$ namun masih berada pada skala nilai tertinggi $\geq 90\%$, yaitu indikator Angka usia harapan hidup (98,94%) dan Indeks pelayanan Puskesmas (97,74%). Untuk ke depan, angka keberhasilan ini masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator sasaran yang capaiannya belum sampai 100%.

Sedangkan untuk pengukuran kinerja keuangan selama Tahun 2017, serapan Dinas Kesehatan Kota Palu mencapai 96,06% (**sangat berhasil**) dari anggaran yang ada. Keberhasilan capaian kegiatan dan keuangan program kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu tidak lepas dari peran serta semua pihak, baik lintas program, lintas sektor, swasta maupun masyarakat.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas sehingga pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan dari Dinas Kesehatan Kota Palu dapat berjalan lebih optimal adalah dengan menempuh langkah-langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja sama dalam perencanaan kegiatan lintas sektor sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terintegrasi dengan baik;
2. Meningkatkan kerja sama dalam penyusunan buku standar harga sehingga semua pembiayaan dapat terukur, efisien dan efektif;
3. Meningkatkan kapasitas perencana dalam menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan dan *local spesific*;
4. Meningkatkan kapasitas dan distribusi SDM tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

(Dinas Kesehatan Kota Palu, Februari 2018)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal dan terjangkau, maka sumber daya kesehatan dituntut untuk bekerja lebih profesional yang dapat menjamin *out come* yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

Selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, terbentang peluang dan tantangan bagi sektor kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan untuk mampu menyusun rencana serta menetapkan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi daerah dan dapat menjamin lebih efektifnya upaya pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya Visi Kota Palu yaitu "**Palu Kota Jasa Berbudaya dan Beradat dilandasi Iman dan Taqwa**" melalui perwujudan Sasaran pembangunan Dinas Kesehatan yaitu "**Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat**", maka ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan apakah tujuan/sasaran program telah mencapai hasil yang diharapkan, berhasil dan berdaya guna dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kota Palu, maka perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah

sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh setiap instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

LAKIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, penilai dan pendorong terwujudnya *Good Governance* yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

1.2 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Nomor 15 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Kesehatan Kota Palu memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota selaku Kepala Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan dan jaminan sarana kesehatan serta tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Fungsi

Dinas Kesehatan Kota Palu dalam melaksanakan tugas pokok tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- c. Pengolahan perizinan dan pelaksanaan pelayanan di bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;

- d. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan, pengendalian masalah kesehatan, promosi kesehatan, regulasi dan mutu layanan serta jaminan sarana kesehatan;
- e. Penyelenggaraan ketatausahaan dan tatalaksanaan;
- f. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas pokok dan fungsi.

Struktur Organisasi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

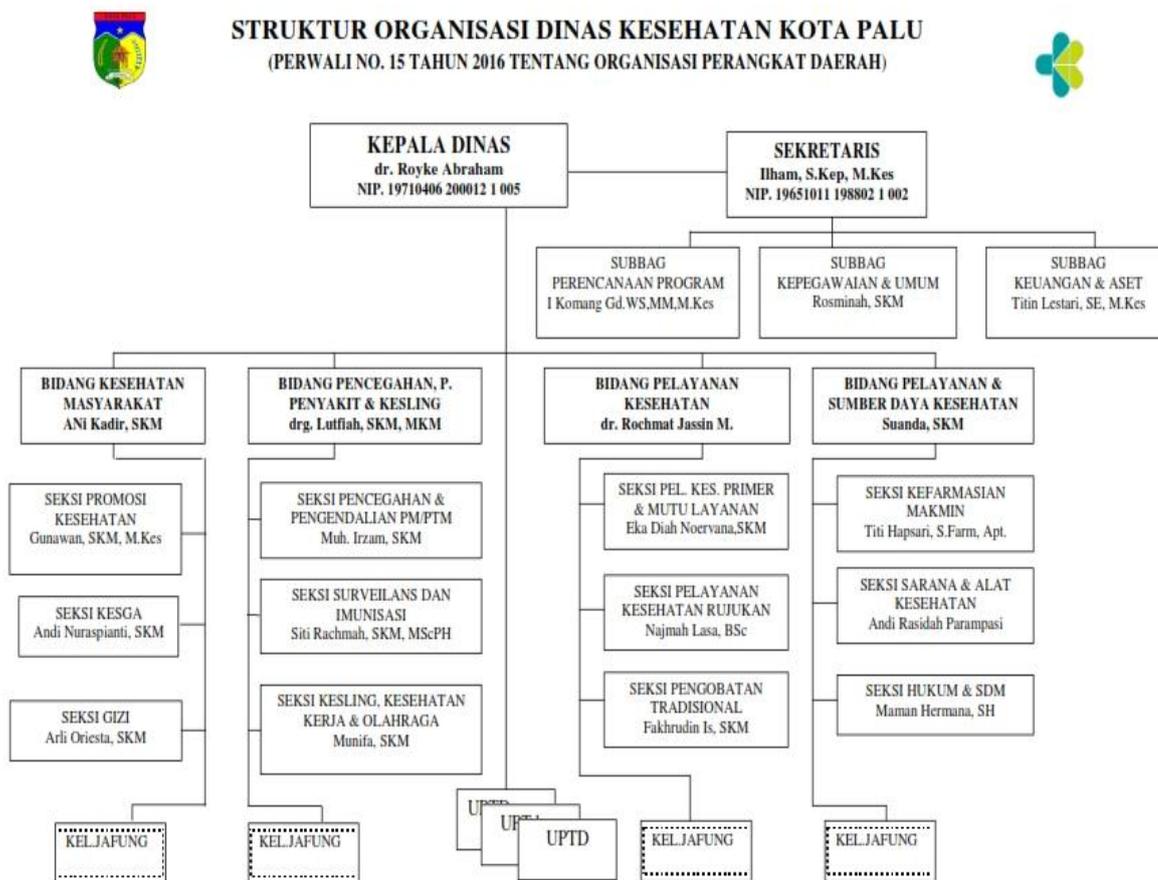
Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Palu Nomor 15 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Daerah, maka Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, terdiri atas 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 4 (empat) Bidang, 3 (tiga) Sub Bagian, dan 12 (dua belas) Seksi, yang terdiri:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris, membawahi:
 - 1. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - 3. Sub Bagian Perencanaan Program.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:
 - 1. Seksi Kesehatan Keluarga;
 - 2. Seksi Gizi; dan
 - 3. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Kesehatan Lingkungan, membawahi :
 - 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular; dan
 - 3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :
 - 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Mutu Pelayanan;
 - 2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 - 3. Seksi Pengobatan Tradisional dan Jaminan Kesehatan.

f. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahi :

1. Seksi Kefarmasian, Makanan, dan Minuman;
2. Seksi Sarana dan Alat Kesehatan; dan
3. Seksi Hukum dan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palu

1.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama terkait Bidang Kesehatan

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan Visi dan Misi Dinas Kesehatan dan mendukung Visi dan Misi Walikota Palu. Aspek strategis Dinas Kesehatan sebagai penggerak utama peningkatan derajat kesehatan di Kota Palu tentunya menyelaraskan dengan permasalahan pembangunan serta Isu-isu strategis Kota Palu yang termuat dalam dokumen RPJMD 2016-2021 yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Palu.

Adapun masalah pembangunan kesehatan yang terkait dalam dokumen RPJMD sebagai berikut :

1. Aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan

Permasalahan mengenai aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan meliputi:

- a) Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan;
- b) Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas untuk semua kalangan masyarakat, meliputi anak, remaja, ibu dan lansia;
- c) Efektivitas pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional;
- d) Pengendalian penyebaran penyakit tropis dan penyakit serius lainnya serta penyebaran HIV/AIDS.

2. Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan

Permasalahan mengenai ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan meliputi:

- a) Kerjasama pengembangan bidang kesehatan dengan seluruh stakeholder;
- b) Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan.

3. Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan

Permasalahan mengenai ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan meliputi

- a) Kerjasama pengembangan bidang kesehatan dengan seluruh stakeholder
- b) Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;

Dari permasalahan yang ada, maka isu strategis yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kesehatan Kota Palu yaitu :

1. Pelayanan kesehatan murah, terjangkau dan berkualitas kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan cakupan layanan masyarakat miskin dalam pelayanan kesehatan di Kota Palu yang merupakan tugas utama pemerintah untuk dapat mewujudkan kualitas kesehatan masyarakat yang tinggi
2. Peningkatan mutu layanan kesehatan merupakan tuntutan sebagai akibat dari adanya reformasi di bidang pelayanan kesehatan, dimana terjadi reorientasi dari *supply side* menjadi *demand side* dengan lebih mementingkan mutu produk layanan serta kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*)

3. Sosialisasi dan diseminasi informasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat untuk mempertahankan status kesehatannya.
4. Pengembangan prinsip hidup bersih dan sehat, pengawasan pemukiman, dan meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kesehatan dalam bentuk kemitraan.

BAB 2

PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

Pembangunan kesehatan diselenggarakan berlandaskan pada dasar-dasar pembangunan kesehatan, yaitu: perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat. Pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan untuk mencapai Palu Sehat, yaitu suatu kondisi di mana masyarakat hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, dapat menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya

2.1 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Kesehatan Kota Palu telah menetapkan IKU sebagai ukuran keberhasilan terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan serta RPJMD Kota Palu Tahun 2016-2021.

Adapun Indikator kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Palu yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas
		2. Prevalensi Balita Gizi buruk
		3. Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)
		4. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

Yang dimaksud dengan meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah meningkatnya kemampuan dan kompetensi tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat di sarana kesehatan, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi pemerataan pelayanan kesehatan di semua fasilitas kesehatan yang ada.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017 merupakan tolok ukur pengukuran capaian kinerja selama Tahun 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

PK terdiri dari 2 (dua), yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan selama Tahun 2017 dapat di uraikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2017
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1. Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik
		2. Prevalensi Balita Gizi buruk	0,66
		3. Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%
		4. Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	91,30%

Pernyataan Perjanjian Kinerja beserta lampirannya dapat di lihat pada lampiran.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Kesehatan Kota Palu selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja & Tata Cara Review atas Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu Tahun 2017 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kerja, yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dan Walikota Palu.

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan capaian indikator kinerja. Untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan, dilakukan atribusi penilaian menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skala Ordinal Penilaian Indikator Kinerja

No	Skala Nilai (%)	Kategori
1	85–100	Sangat Berhasil
2	70–84,99	Berhasil
3	55–69,99	Cukup Berhasil
4	<54,99	Tidak Berhasil

Nilai realisasi kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Apabila Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian rencana tingkat capaian, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3.1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu

a. Perbandingan Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja Tahun 2017.

Besaran target kinerja dengan capaian realisasi kinerja Dinas Kesehatan selama Tahun 2017 di gambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian IKU Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Rumus
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (80)	Baik (78,22)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,66	0,153	(Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	(Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	91,30%	100%	(Jumlah Kelurahan siaga yang aktif) dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100

a.1. Pencapaian Sasaran Strategis

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran strategis. Perumusan Indikator kinerja sasaran difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis.

Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja untuk sasaran strategis Dinas Kesehatan Tahun 2017 adalah:

Tabel 3.3
Capaian Sasaran Strategis Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Interval (%)			
					<55	55-70	70-85	85-100
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (80)	Baik (78,22)				√
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,66	0,153				√
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%				√
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	91,30%	100%				√

a.2. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis

Pengukuran pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Kota Palu diukur dengan menggunakan indikator-indikator pembangunan kesehatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2017.

Hasil evaluasi capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017 dengan sasaran strategis ***Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat*** dengan 4 (empat) indikator kinerja utama, angka capaian kinerja sarannya semua berpredikat **sangat berhasil** (berada pada kisaran 85–100%).

Pengukuran capaian sasaran strategis per-indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Indikator 1 : Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik semakin meningkat dimana bentuk respon tuntutan tersebut adalah munculnya aspirasi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas. Dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) amanat yang perlu dilakukan adalah melakukan kajian kualitas layanan publik untuk menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai perwujudan *Good Governance* dalam bentuk akuntabilitas, transparansi, supremasi hukum serta menjawab kebutuhan masyarakat.

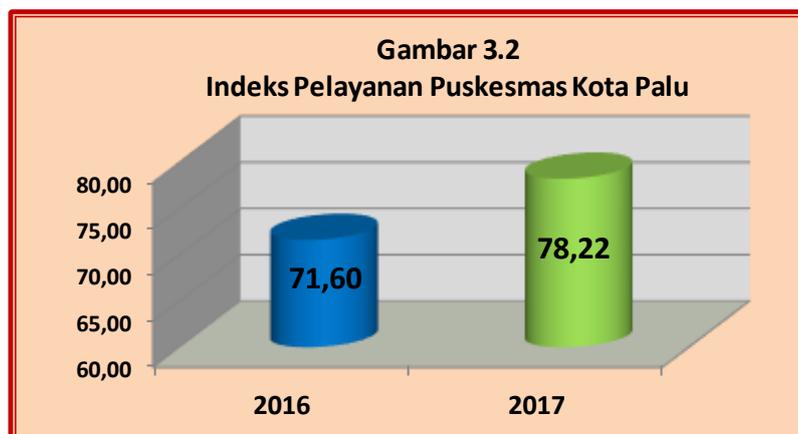
Tabel 3.5
Capaian Strategis Indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	80	78,22	97,77

Dinas Kesehatan Kota Palu sejak Tahun 2016 mulai mengukur indeks kepuasan masyarakat pengguna fasilitas kesehatan yang dibahasakan menjadi Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas.

Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas diukur melalui survei terhadap pengunjung Puskesmas yaitu pasien rawat jalan sebagai responden yang akan diukur tingkat kepuasannya terhadap pelayanan di Puskesmas. Ada empat karakteristik responden yang digunakan yaitu berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan berdasarkan pekerjaan.

Pencapaian indikator Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : SeksiYAnPrimer Dinkes Kota Palu

Terlihat terjadi peningkatan indeks pelayanan dari tahun sebelumnya, dimana angka capaian kinerja sarasannya sebesar 97,77% (**sangat berhasil**). Beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat di Puskesmas yaitu telah bagusnya komitmen dari pihak-pihak terkait dalam melaksanakan dan memperbaiki kualitas mutu pelayanan di Puskesmas, serta kualitas SDM tenaga kesehatan yang meningkat melalui pelatihan-pelatihan teknis kesehatan.

Indikator 2 : Prevalensi Balita Gizi buruk

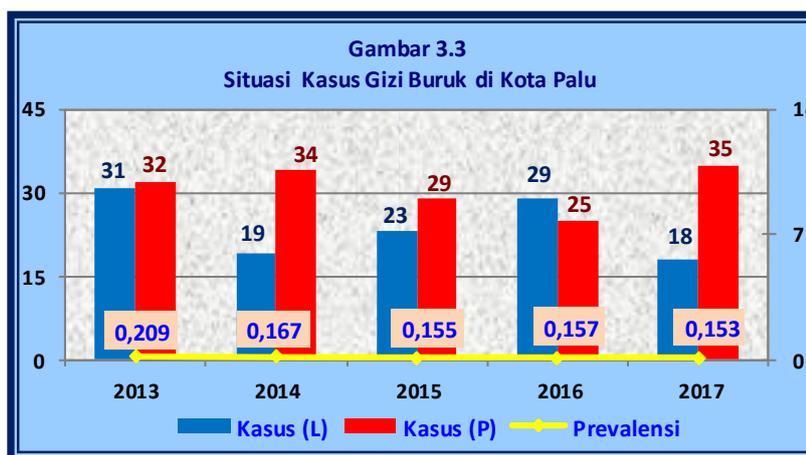
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu diberi perhatian lebih yaitu kelompok bayi dan balita. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah gizi kurang dan gizi buruk adalah dengan menjadikan tatalaksana gizi buruk sebagai upaya menangani setiap kasus yang ditemukan.

Gizi buruk terjadi akibat dari kekurangan gizi tingkat berat yang jika tidak ditangani secara cepat, tepat dan komprehensif dapat mengakibatkan kematian. Prevalensi balita gizi buruk adalah jumlah balita dengan status gizi buruk disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

Tabel 3.6
Capaian Strategis Indikator Prevalensi Balita Gizi buruk

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Prevalensi Balita Gizi buruk	0,66	0,153	176,82

Target pada indikator ini adalah 0,66, dengan realisasi yang hanya 0,153 diperoleh capaian kinerja indikator sebesar 176,82% (**sangat berhasil**), dimana benar terjadi penurunan angka kasus gizi buruk pada Balita dari target yang telah ditetapkan. Adapun gambaran status gizi buruk balita di Kota Palu dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kota Palu

Terlihat dari gambar selama 5 tahun terakhir terjadi kecenderungan penurunan prevalensi kasus gizi buruk. Hal ini menunjukkan kepedulian pemerintah Kota Palu dalam upaya penanganan balita gizi buruk di wilayah Kota Palu.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penanganan balita gizi buruk di Kota Palu antara lain:

- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan untuk Balita Gizi Buruk;
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Posyandu;
- Pemberian MP-ASI pada Baduta Gakin usia (6– 12 bulan);
- Pelacakan Kasus Balita Gizi Buruk;
- Pendampingan keluarga Balita Kurang Gizi;
- *Teurapetic Feeding Center (TFC)*;
- *Community Feeding Center (CFC)*

Indikator 3 : Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) merupakan status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. KLB dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Status KLB diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VII/2004. Kriteria tentang KLB mengacu pada Keputusan Dirjen Nomor 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan KLB.

Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Tabel 3.7

Capaian Strategis Indikator Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100

Target indikator sebesar 100% dapat terealisasi 100% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 100% (**sangat berhasil**).

Pencapaian ini terbukti bahwa di Kota Palu selama beberapa tahun terakhir tidak pernah terjadi kasus penyakit yang berpotensi KLB. Tidak adanya kasus penyakit yang berpotensi KLB bukan berarti membuat petugas surveilans kendor dalam melaksanakan tupoksinya, mereka tetap menjalankan kewaspadaan dini sebagai upaya mencegah terjadinya KLB di tahun-tahun mendatang. Beberapa penyakit yang berpotensi KLB diantaranya Difteri, Polio, Campak, Rabies, Kolera, Influenza H5N1, Leptospirosis dan Hepatitis

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan cakupan penanggulangan Kelurahan yang mengalami KLB, meliputi:

- Pemantauan dan Pelacakan KLB/Surveilans Epidemiologi;
- Pemantauan dan Pelacakan Suspek KLB (Kejadian Luar Biasa);
- Surveilans Aktif Rumah Sakit (SARS);
- Pelaporan Surveilans Epidemiologi dan Kematian;
- Penanggulangan Bencana dan Pasca Bencana.

Indikator 4 : Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

Kelurahan Siaga adalah Kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Kelurahan siaga aktif merupakan Kelurahan yang mempunyai pos kesehatan desa/kelurahan atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

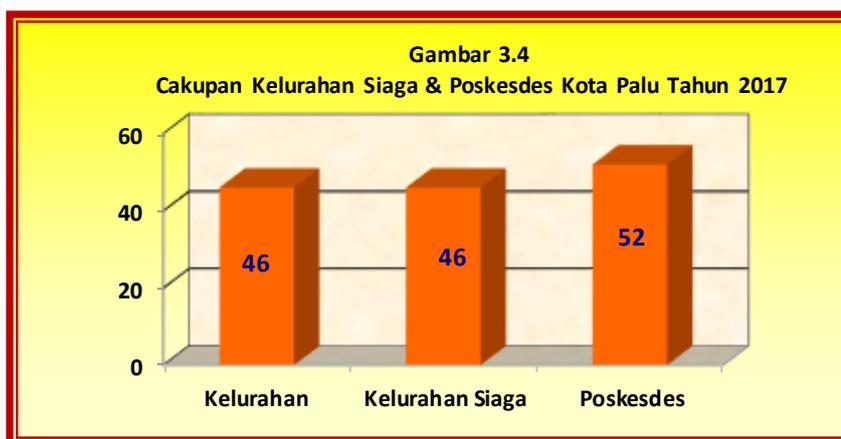
Tabel 3.8

Capaian Strategis Indikator Cakupan Kelurahan Siaga Aktif

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	91,3%	100%	109,53

Cakupan kelurahan siaga aktif di Kota Palu Tahun 2017 sebesar 100% dari 46 Kelurahan dengan target 91,3% sehingga capaian kinerja yang ada sebesar 109,53% (**sangat berhasil**). Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari peran serta aktif masyarakat Kota Palu dalam program kesehatan

Poskesdes merupakan salah satu bentuk UKBM yang dimiliki oleh Kelurahan Siaga. Jumlah Poskesdes di Kota Palu Tahun 2017 adalah 52 unit, baik yang berasal dari swadaya masyarakat maupun yang dibangun oleh Pemerintah, dengan jumlah kader sebanyak 102 orang dan tokoh masyarakat 52 orang



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan Dinkes Kota Palu

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Tahun 2017

Jika kita membandingkan capaian kinerja antara Tahun 2017 dengan tahun sebelumnya, dapat terlihat bahwa tidak ada gap/perbedaan yang berarti dalam nilai pencapaian targetnya. Dimana rata-rata pencapaiannya masih berada pada range nilai 90-100%, artinya nilai capaian target kinerja Tahun 2017 dibanding dengan nilai capaian target kinerja Tahun 2016 adalah sama.

Adapun rincian perbandingan nilai capaian target kinerja Tahun 2016 dan Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	% Capaian Target 2016	Realisasi Tahun 2017	% Capaian Target 2017
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	71,60	94,21	78,22	97,77
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,157	177,57	0,153	176,82
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100	100%	100
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	100%	112,20	100%	109,53

c. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2017 dengan Target Renstra Tahun 2016-2021

Jika kita membandingkan antara target kinerja Dinas Kesehatan yang termuat dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 dengan realisasi capaian kinerja hingga Tahun 2017 maka terlihat rata-rata pencapaiannya telah terealisasi hampir 100 %, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Target Kinerja dalam RENSTRA 2016 – 2021 dengan Realisasi Kinerja Hingga Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2017	% Capaian target	Rumus
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Baik (80)	Baik (78,22)	97,77	Rumus IKU: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,66	0,153	176,82	Rumus IKU: (Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100	Rumus IKU: (Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2017	% Capaian target	Rumus
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	91,30%	100%	109,53	Rumus IKU: (Jumlah Kelurahan siaga yang aktif) dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100

d. Faktor Penyebab yang mempengaruhi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta solusinya.

Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2017 sesuai target yang ditetapkan dalam Renstra Dinkes 2016-2021 telah tercapai hampir sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2017 dapat tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya dukungan yang solid mulai dari tingkat jajaran Pimpinan OPD, eselon III dan IV, Kepala UPTD hingga Staf di lingkungan Dinas Kesehatan, begitupun dengan jajaran Pimpinan DPRD, OPD terkait yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Palu beserta stafnya, tidak lupa juga dukungan dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota beserta Sekretaris Daerah Kota Palu untuk pencapaian kinerja kepada semua Badan dan OPD.

Selain hal-hal di atas beberapa faktor pendukung lainnya yaitu peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan sudah cukup baik, yang didukung oleh meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Yang di maksud dengan aspek efisiensi penggunaan sumber daya disini adalah membandingkan antara capain target kinerja Tahun 2017 dengan realisasi anggaran pada Tahun 2017. Sejauh mana realisasi penggunaan anggaran yang digunakan dalam upaya mencapai target kinerja yang diinginkan pada tahun tersebut.

Dinas Kesehatan Kota Palu selama Tahun 2017 telah melaksanakan berbagai kegiatan dari berbagai sumber anggaran, untuk mengukur kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan evaluasi dan analisis dengan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2017.

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2017 dengan Realisasi
Capain Target Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran (Rp.)		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1 Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	80%	78,21 %	97,76	42.216.796.690	40.249.587.705	96,08
		2 Prevalensi Balita Gizi buruk	0,66	0,153	176,82	1.418.513.000	1.418.213.000	99,98
		3 Persentase penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)	100%	100%	100	913.685.900	911.843.500	99,80
		4 Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	91,30%	100%	109,53	1.243.347.500	1.242.397.500	99,92
Jumlah						45.792.343.090	43.822.041.901	95,70
Belanja Langsung Pendukung						5.563.880.180	5.518.893.804	99,19
Total Belanja Langsung						51.356.223.270	49.340.935.705	96,08

Dari capaian di atas secara garis besar dapat dikatakan bahwa capaian target kinerja Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017 dikategorikan **sangat berhasil (95,70%)**.

Dukungan dana sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2017 anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan Kota Palu yang digunakan untuk pelaksanaan pencapaian program/kegiatan adalah sebesar Rp. 51.356.223.270,-, hal ini mengalami penurunan dibanding Tahun 2016 dengan anggaran sebesar Rp. 82.573.278.166,- (60,79%).

Adapun realisasi belanja langsung Tahun 2017 mencapai 96,08% (Rp.49.340.935.705,-) dari alokasi dana Rp. 51.356.223.270,- atau ada sekitar Rp.2.015.287.565,- (3,92%) anggaran Tahun 2017 yang tidak terserap. Namun demikian dibanding Tahun 2016 penyerapan realisasi belanja langsung meningkat dari 93,00% menjadi 96,08%.

Adapun Rincian anggaran menurut sumber dana pada APBD Tahun 2017 yaitu: DAU Rp.23.151.700.000,- (45,08%), PAD Rp.13.754.399.270,- (26,78%), DDL Rp. 8.300.000.000,- (0,02%), & DAK Rp.14.441.824.000,- (28,12%).

f. Program dan Kegiatan yang menunjang pencapaian Kinerja Tahun 2017

Program dan Kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017 disusun dengan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan.

Program-program pembangunan kesehatan yang dianggap perlu untuk dilaksanakan di Kota Palu selama Tahun 2017 dan telah termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 serta termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Tahun anggaran 2017 terdiri atas 17 (tujuh belas) Program dan 41 (empat puluh satu) Kegiatan yang meliputi

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (12 Kegiatan) :

- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional;
- Penyediaan jasa administrasi keuangan;
- Penyediaan jasa kebersihan kantor;
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
- Penyediaan alat tulis kantor;
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan gedung kantor;
- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan;
- Penyediaan makanan dan minuman;
- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur (2 Kegiatan) :

- Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan;
- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (2 Kegiatan) :

- Pendidikan dan pelathan formal
- Kegiatan penyusunan PAK tenaga fungsional

4. Program Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan (1 Kegiatan) :

- Penyusunan profil kesehatan

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan (1 Kegiatan) :

- Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

- 6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat (3 Kegiatan) :**
 - Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas dan jaringannya;
 - Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan;
 - Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan..
- 7. Program Pengawasan Obat dan Makanan (1 Kegiatan) :**
 - Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
- 8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (2 Kegiatan) :**
 - Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat;
 - Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan.
- 9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat (1 Kegiatan) :**
 - Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya.
- 10. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (4 Kegiatan) :**
 - Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
 - Peningkatan imunisasi;
 - Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah;
 - Peningkatan pelayanan kesehatan mata.
- 11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (2 Kegiatan) :**
 - Penyusunan standar pelayanan kesehatan;
 - Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- 12. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin(1 Kegiatan) :**
 - Pelayanan sunatan masal.
- 13. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya (4 Kegiatan) :**
 - Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas;
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas;
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana Puskesmas Keliling;
 - Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- 14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita (1 Kegiatan) :**
 - Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita.
- 15. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia (1 Kegiatan) :**
 - Pelayanan pemeliharaan kesehatan.

16. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak (1 Kegiatan) :

- Pengembangan sistem pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan.

17. Program Kebijakan dan Manajemen (2 Kegiatan) :

- Penyusunan regulasi dan sistem informasi kesehatan;
- Penyusunan perencanaan Dinkes Kota Palu.

3.2 Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan

Selama Tahun 2017 anggaran pembiayaan untuk pembangunan kesehatan di Kota Palu bersumber dari APBD Kota (sudah termasuk pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) didalamnya), APBD Propinsi (Bantuan Keuangan Propinsi atau APBD I), Dana APBN(Dana Dekonsentrasi) serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN). Sumber anggaran APBD dan DAK dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kota.

Aspek Pendapatan, secara umum realisasi pendapatan Tahun 2017 sebesar 109,19% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.12
Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun 2017

No	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
I	Pendapatan Asli Daerah	960.500.000	919.321.811	95,71
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas	960.500.000	919.321.811	95,71
II	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	13.072.202.521	14.403.683.928	110,19
1.	Pendapatan dana Kapitasi JKN Puskesmas	13.072.202.521	14.399.288.970	110,15
2.	Penerimaan Jasa Giro	-	4.394.958	-
	Jumlah	14.032.702.521	15.323.005.739	109,19

Sumber : Subbag. Keuangan 2017

Jumlah pendapatan Dinas Kesehatan pada Tahun 2017 sebesar Rp.15.323.005.739,- dari target anggaran sebesar Rp. 14.032.702.521,- atau sebesar 109,19%. Realisasi pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar Rp.1.326.438.464,- (8,66%) dibanding Tahun 2016 yang hanya mencapai Rp.13.996.567.275,-. Hal ini disebabkan karena meningkatnya realisasi dana klaim BPJS dan juga adanya jasa giro pada penerimaan Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017.

Aspek Belanja, secara total penyerapan anggaran belanja Tahun 2017 mencapai 93,39% dari Rp. 93.669.864.550,- yang terdiri atas :

- a. **Belanja Tidak Langsung (Pegawai)** : Rp 42.313.641.280,- dengan penyerapan sebesar Rp.38.136.642.985,- atau 90,13%.
- b. **Belanja Langsung (Program)** : terdiri dari 17 (tujuh belas) Program dengan 41 (empat puluh satu) kegiatan, dengan total penyerapan sebesar 96,08% atau Rp. 49.340.935.705,- dari total anggaran Rp. 51.356.223.270,-.

Tabel 3.13
Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran sesuai Program dan Kegiatan
Tahun Anggaran 2017

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2	3	4
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.403.840.780	4.363.602.938
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	403.719.800	382.825.111
2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	34.600.000	25.274.600
3.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	2.935.550.000	2.935.550.000
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	46.079.000	46.064.080
5.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	49.400.000	49.400.000
6.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	243.511.580	243.507.953
7.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	185.528.600	185.528.600
8.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.022.500	30.004.500
9.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	61.892.500	60.315.250
10.	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundangan	6.240.000	6.240.000
11.	Penyediaan Makanan Minuman	41.747.500	33.777.000
12.	Rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah	365.550.000	365.115.844
2	Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	759.244.000	758.876.266
1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	109.200.000	109.200.000
2.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	650.044.000	649.676.266
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6.625.000	2.625.000
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	4.000.000	0
2.	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	2.625.000	2.625.000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	41.648.000	41.648.000
1.	Penyusunan Profil Kesehatan	41.648.000	41.648.000
5	Program Obat & Perbekalan Kesehatan	7.369.590.208	7.267.681.863
1.	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	7.369.590.208	7.267.681.863
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	23.311.049.913	22.590.656.359
1.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas & Jaringannya	8.100.000	8.100.000
2.	Pemeliharaan & Pemulihan Kesehatan	6.166.930.200	6.165.622.700
3.	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah	17.136.019.713	16.435.112.623

No.	Program/ Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
7	Program Pengawasan Obat & Makanan	67.470.400	67.470.000
1.	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan & Bahan Berbahaya	67.470.400	67.470.000
8	Program Promosi Kesehatan Masyarakat	1.243.347.500	1.242.397.500
1.	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	321.550.000	321.550.000
2.	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	921.792.500	920.842.500
9	Perbaikan Gizi Masyarakat	1.418.513.000	1.418.213.000
1.	Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A & Kekurangan Zat Gizi Lainnya	1.418.513.000	1.418.213.000
10	Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	913.685.900	911.843.500
1.	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	723.888.500	723.271.300
2.	Peningkatan Imunisasi	35.582.400	34.372.500
3.	Peningkatan Surveilans Epidemiologi & Penanggulangan Wabah	82.070.000	82.054.700
4.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	72.145.000	72.145.000
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.073.351.868	1.001.738.394
1.	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	493.571.686	491.071.686
2.	Evaluasi & Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	579.780.000	510.666.708
12	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	100.000.000	100.000.000
1.	Pelayanan Sunatan Massal	100.000.000	100.000.000
13	Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	8.649.768.719	8.028.559.168
1.	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	8.185.818.719	7.628.813.249
2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas	202.000.000	143.931.460
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana & Prasarana Puskesmas Keliling	34.000.000	33.610.937
4.	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	227.950.000	222.203.522
14	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	66.746.000	66.746.000
1.	Pelatihan & Pendidikan Anak Balita	66.746.000	66.746.000
15	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	279.810.000	279.341.000
1.	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	279.810.000	279.341.000
16	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	1.466.480.164	999.686.153
1.	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil & Ibu Melahirkan	1.466.480.164	996.686.153
17	Kebijakan & Manajemen Pembangunan Kesehatan	185.052.000	184.671.600
1.	Penyusunan Regulasi & Sistem Informasi Kesehatan	74.085.000	73.704.600
2.	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	110.967.000	110.967.000

Terlihat bahwa Alokasi anggaran Dinas Kesehatan mengalami penurunan dibanding Tahun 2016 dari Rp.108.276.732.287,- menjadi Rp. 93.669.864.550,- pada Tahun 2017, begitu juga dengan penyerapan total anggaran belanja Dinas Kesehatan Tahun 2017 sebesar 93,19% menurun jika dibandingkan Tahun 2016 yang bisa mencapai 94,19%.

3.3 Inovasi dan Keberhasilan Program Kesehatan

Pelayanan kesehatan di Kota Palu Tahun 2017 telah meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini diketahui melalui inovasi-inovasi pelayanan kesehatan terutama di Puskesmas yang ada di wilayah Kota Palu. Adapun inovasi atau perkembangan pelayanan di Puskesmas saat ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.14
Perkembangan dan Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Pau
Tahun 2017

No.	Perkembangan & Inovasi Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana	Keterangan
1.	Puskesmas Induk	13	
2.	Puskesmas Pembantu	30	
3.	Puskesmas dengan pelayanan rawat inap	3	
4.	Puskesmas dengan pelayanan sore hari	13	
5.	Puskesmas dengan pelayanan PONE	2	
6.	Puskesmas dengan pelayanan kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	4	Pelayanan Puskesmas Sore mulai hari Senin – Sabtu pukul 16.00 s/d pukul 20.00 WITA
7.	Puskesmas dengan pelayanan Santun Lansia	12	
8.	Puskesmas dengan pelayanan Infeksi Visual Asetat (IVA)	12	
9.	Posyandu Balita	224	
10.	Posyandu/Posbindu Lansia	112	
11.	Polindes	3	
12.	Poskesdes	52	

Upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan program kesehatan berkelanjutan antara lain :

1. Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), tujuan kegiatan ini untuk mempersiapkan generasi penerus berkualitas (generasi platinum) yaitu generasi yang sudah dipersiapkan atau telah mendapatkan intervensi kesehatan sejak masa pra konsepsi (sebelum pembuahan), dengan sasaran : calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi dan baduta (usia bawah dua tahun).
2. Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi, tujuan kegiatan ini untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi (AKI-AKB) melalui upaya mendekatkan akses pelayanan dan mencegah keterlambatan penanganan pada ibu hamil resiko tinggi, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi.

3. Upaya Pencegahan Penyakit Hepatitis yang dilaksanakan melalui imunisasi Hepatitis pada bayi.
4. Optimalisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan, tujuannya agar seluruh kelurahan menjadi Kelurahan Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan mengkampanyekan gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui Optimalisasi Pembinaan Terpadu (Posbindu), dengan sasaran awal siswa SMA/ sederajat dan pegawai instansi.
6. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan yang telah mengintegrasikan Sistem Informasi Puskesmas dan *bridging system* dengan P-Care BPJS.
7. Upaya Optimalisasi Pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam mendukung rujukan berjenjang pada era Jaminan Kesehatan Nasional.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan program Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun 2017 sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kesehatan Tahun 2017 masih dijumpai beberapa kendala, namun secara keseluruhan hasil pelaksanaan program menunjukkan keberhasilannya yang didukung dengan kegiatan inovatif berbasis masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kota Palu.
2. Indikator kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja, serta Indikator Kinerja dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
3. Pencapaian kinerja sasaran strategis dan indikatornya sudah bisa dikatakan baik dibuktikan dengan capaian kinerja indikatornya yang berada pada range nilai 90-100% (berpredikat **sangat berhasil**).
4. Dalam akuntabilitas keuangan anggaran Tahun 2017, penyerapan anggaran untuk kegiatan dan program kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Palu mencapai 96,08% (**sangat berhasil**) dari total pagu anggaran yang ada.

Demikianlah hasil Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Palu Tahun Anggaran 2017 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 ini dibuat. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk lebih memacu peningkatan kinerja Dinas Kesehatan di tahun-tahun mendatang.

Dalam penyusunan dokumen LKj ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun tetap diperlukan agar penyusunan LKj bisa lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

4.2. Saran

1. Peningkatan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan juga masih perlu ditingkatkan melalui upaya kemitraan yang setara, terbuka, dan saling menguntungkan dalam upaya pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Upaya pelaksanaan program-program kesehatan masih perlu adanya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal secara efektif dan efisien bagi masyarakat di Kota Palu.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PERHITUNGAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA PALU TAHUN 2017**

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS AS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.403.840.780	4.363.602.938	99,09											
1.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	403.719.600	382.825.111	94,82	12	12	33.643.300	31.902.093	105,18	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	34.600.000	25.274.600	73,05	214	200	161.682	126.373	121,84	100	93,46	2,14	2,14	100,00	
1.3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	2.935.550.000	2.935.550.000	100,000	13	13	225.811.538	225.811.538	100,00	100	100	0,13	0,13	100,00	
1.4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	46.079.000	46.064.080	99,968	24	24	1.919.958	1.919.337	100,03	100	100	0,24	0,24	100,00	
1.5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	49.400.000	49.400.000	100,000	276	276	178.986	178.986	100,00	100	100	2,76	2,76	100,00	
1.6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	243.511.580	243.507.953	99,999	1	1	243.511.580	243.507.953	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
1.7	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	185.528.600	185.528.600	100,000	16.220	16.220	11.438	11.438	100,00	100	100	162,20	162,20	100,00	
1.8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30.022.500	30.004.500	99,94	4	4	7.505.625	7.501.125	100,06	100	100	0,04	0,04	100,00	
1.9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	61.892.500	60.315.250	97,45	46	46	1.345.489	1.311.201	102,55	100	100	0,46	0,46	100,00	
1.10	Penyediaan bahan bacaan & Peraturan Perundangan	6.240.000	6.240.000	100,00	12	12	520.000	520.000	100,00	100	100	0,12	0,12	100,00	
1.11	Penyediaan Makanan dan Minuman	41.747.000	33.777.000	80,91	1979	1689	21.095	19.998	105,20	100	88,35	19,79	19,12	103,40	
1.12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	365.550.000	365.115.844	99,88	66	66	5.538.636	5.532.058	100,12	100	100	0,66	0,66	100,00	
2.	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	759.244.000	758.876.266	99,95											
2.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	109.200.000	109.200.000	100,00	18	18	6.066.667	6.066.667	100,00	100	100	0,18	0,18	100,00	
2.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	650.044.000	649.676.266	99,94	582	582	1.116.914	1.116.282	100,06	100	100	5,82	5,82	100,00	
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6.625.000	2.625.000	39,62											
3.1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	4.000.000	-	-	1	0	4.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	100	0	0,01	#DIV/0!	#DIV/0!	
3.2	Penyusunan PAK Tenaga Fungsional	2.625.000	2.625.000	100,00	1	1	2.625.000	2.625.000	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
4.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	41.648.000	41.648.000	100,00											
4.1	Penyusunan Profil Kesehatan	41.648.000	41.648.000	100,0	110	110	378.618	378.618	100,00	100	100	1,10	1,10	100,00	
5.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	7.369.590.208	7.267.681.863	98,62											
5.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	7.369.590.208	7.267.681.863	98,62	2108	2108	3.496.011	3.447.667	101,38	100	101,47	21,08	20,77	101,45	
6.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	23.311.049.913	22.608.835.323	96,99											
6.1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	8.100.000	8.100.000	100,00	1	1	8.100.000	8.100.000	100,00	100	100	0,01	0,01	100,00	
6.2	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	6.166.930.200	6.165.622.700	99,98	260	260	23.718.962	23.713.933	100,02	100	100	2,60	2,60	100,00	

Lampiran 6 : LAKIP Dinkes 2017

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
6.3	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan	17.136.019.713	16.435.112.623	95,91	9.692	8.430	1.768.058	1.949.598	89,73	100	86,98	96,92	96,92	100,00	
7.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	67.470.400	67.470.000	99,999											
7.1	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	67.470.400	67.470.000	99,999	407	407	165.775	165.774	100,00	100	100	4,07	4,07	100,00	
8.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.243.347.500	1.242.397.500	99,92											
8.1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	321.555.000	321.555.000	100,00	41	41	7.842.805	7.842.805	100,00	100	100	0,41	0,41	100,00	
8.2	Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	921.792.500	920.842.500	99,90	319	319	2.889.632	2.886.654	100,10	100	100	3,19	3,19	100,00	
9.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.418.513.000	1.418.213.000	99,98											
9.1	Penanggulangan KEP. Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya	1.418.513.000	1.418.213.000	99,98	2.830	2.830	501.241	501.135	100,02	100	100	28,30	28,30	100,00	
10.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	913.685.900	911.843.500	99,80											
10.1	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	723.888.500	723.271.300	99,91	32.344	32.344	22.381	22.362	100,09	100	100	323,44	323,44	100,00	
10.2	Peningkatan Imunisasi	35.582.400	34.372.500	96,60	28.004	28.004	1.271	1.227	103,40	100	100	280,04	280,04	100,00	
10.3	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	82.070.000	82.054.700	99,98	249	249	329.598	329.537	100,02	100	91,97	2,49	2,71	91,27	
10.4	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra	72.145.000	72.145.000	100,00	2.552	2.552	28.270	28.270	100,00	100	100	25,52	25,52	100,00	
11.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.073.351.686	1.001.738.394	93,33											
11.1	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan	493.571.686	491.071.686	99,49	255	255	1.935.575	1.925.771	100,51	100	100	2,55	2,55	100,00	
11.2	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	579.780.000	510.666.708	88,08	28	28	20.706.429	18.238.097	111,92	100	100	0,28	0,28	100,00	
12.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	100.000.000	100.000.000	100,00											
12.1	Pelayanan Sunatan Massal	100.000.000	100.000.000	100,00	1.550	1.550	64.516	64.516	100,00	100	100	15,50	15,50	100,00	
13.	Program Pengadaan, Peningk. dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	8.649.768.719	8.028.559.168	92,82											
13.1	Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas	8.185.818.719	7.628.813.249	93,20	149	149	54.938.381	51.200.089	106,80	100	100	1,49	1,49	100,00	
13.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas	202.000.000	143.931.460	71,25	61	61	3.311.475	2.359.532	128,75	100	100	0,61	0,61	100,00	
13.3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling	34.000.000	33.610.937	98,86	4	4	8.500.000	8.402.734	101,14	100	100	0,04	0,04	100,00	
13.4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	227.950.000	222.203.522	97,48	5	5	45.590.000	44.440.704	102,52	100	100	0,05	0,05	100,00	

Lampiran 6 : LAKIP Dinkes 2017

NO	URAIAN	INPUT			OUTPUT		UNIT COST OUTPUT (UCO)		% EFISIENSI	OUTCOME		UNIT COST OUTCOME		% EFEKTIFITAS	KET
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
14	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	66.746.000	66.746.000	100,0											
14.1	Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita	66.746.000	66.746.000	100,0	683	683	97.725	97.725	100,00	100	100	6,83	6,83	100,00	
15.	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	279.810.000	279.341.000	99,83											
15.1	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	279.810.000	279.341.000	99,83	2.003	2.003	139.695	139.461	100,17	100	100	20,03	20,03	100,00	
16.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.466.480.164	996.686.153	67,96											
16.1	Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan	1.466.480.164	996.686.153	67,96	8.618	7.382	170.165	135.016	120,66	100	85,66	86,18	86,18	100,00	
17.	Kebijakan dan Manajemen	185.052.000	184.671.600	99,79											
17.1	Penyusunan regulasi dan Sistem Informasi kesehatan	74.085.000	73.704.600	99,49	114	114	649.868	646.532	100,51	100	100	1,14	1,14	100,00	
17.2	Penyusunan Perencanaan Dinkes Kota Palu	110.967.000	110.967.000	100,0	58	58	1.913.224	1.913.224	100,00	100	100	0,58	0,58	100,00	

51.356.223.270 49.340.935.705 96,08

Cascading OPD (Dinas Kesehatan) 2017

VISI
PALU KOTA JASA BERBUDAYA DAN BERADAT DILANDASI IMAN DAN TAQWA



Definisi:
Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada akhir tahun ke-5 (akhir periode)
Catatan: Tujuan bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatnya.

Definisi:
Gambaran kondisi hasil yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode)
Catatan: Sasaran bukan merupakan kalimat aktivitas, misalnya peningkatan, meningkatkan tetapi meningkatnya.

Definisi:
Ujaya besar (gabungan beberapa kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan Outcome dan mengarah kepada pencapaian kondisi yang diharapkan pada setiap tahapan/tahunan menuju kondisi akhir tahun ke-5 (akhir periode Renstra SKPD). Sasaran program dan sasaran SKPD tidak boleh sama

Definisi:
Ujaya konkrit (kegiatan) yang dilakukan agar menghasilkan OUTPUT dan mengarah kepada pencapaian OUTCOME Program

TUJUAN SKPD (ULTIMATE OUTCOME)

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Kondisi	
		Awal Tahun 1	Kondisi Akhir Tahun ke 5
Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	%	80	89
Prevalensi balita gizi buruk		0,66	0,50
Persentase penanggulangan kejadian luar biasa	%	100	100
Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	%	91,30	100

SASARAN STRATEGIS 1 (INTERMEDIATE OUTCOME)

Sasaran SKPD 1 (Eselon II): Meningkatnya kapasitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat terangekau dan berkualitas		TARGET					
INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Indeks pelayanan kesehatan Puskesmas	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) * 25	%	80	82	84	86	89
Prevalensi balita gizi buruk	(Jumlah kasus gizi buruk yang terjadi) / (Jumlah Balita ditimbang) * 100	%	0,66	0,62	0,54	0,54	0,50
Persentase penanggulangan kejadian luar biasa	(Jumlah KLB yang ditangani) / (Jumlah KLB yang terjadi dalam periode waktu yang sama) * 100	%	100	100	100	100	100
Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	(Jumlah Kelurahan siaga yang aktif dibagi (jumlah Kelurahan siaga) * 100	%	91,30	97,83	100	100	100

Mediate Outcome

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		TARGET						
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya derajat kesehatan anak balita	Cakupan kunjungan bayi	(Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan / Jumlah seluruh bayi lahir hidup) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pelayanan anak balita	(Jumlah anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan tumbang 8x / Jumlah seluruh balita) * 100	%	88	90	95	88	100
	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan / Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada) * 100	%	95	95	95	100	100
	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir / Jumlah semua bayi baru lahir) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelatihan dan Pendidikan Anak Balita		TARGET					
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya cakupan pelayanan anak balita	Jumlah tenaga kesehatan (Bidan) yang mengikuti Kegiatan Orientasi MTBM dan MTBS	Orang	36	39	42	42	42
	Jumlah pelaporan kunjungan bayi, balita dan anak sekolah	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah kegiatan Tim Pembina UKS dan Evaluasi Program UKS	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Jumlah Bayi BBLR yang mendapat pelayanan kesehatan	Bayi					

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak

SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya tingkat keselamatan ibu dan bayi sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi	Menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu)	(Jumlah kasus kematian ibu / Jumlah kelahiran hidup) * 100.000	per 100.000 Kelahiran	243,00	228,57	211,27	206,90	191,78
	Menurunkan AKB (Angka Kematian Bayi)	(Jumlah kasus kematian Bayi / Jumlah kelahiran hidup) * 1.000	per 1.000 Kelahiran	2,00	1,86	1,69	1,66	1,66
	Menurunkan AKBa (Angka Kematian Balita)	(Jumlah kasus kematian Balita / Jumlah kelahiran hidup) * 1.000	per 1.000 Kelahiran	5,29	4,43	3,66	3,17	2,47
	Cakupan kunjungan Ibu Hamil K4	(Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 / Jumlah sasaran ibu hamil) * 100	%	95	95	100	100	100
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	(Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan / Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki	(Jumlah ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan / Jumlah sasaran ibu bersalin) * 100	%	97	97	98	98	99
	Cakupan pelayanan ibu nifas	(Jumlah ibu nifas yang mendapat 3x pelayanan nifas / Jumlah seluruh ibu nifas) * 100	%	95	95	95	100	100
	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	(Jumlah neonatus dengan komplikasi yang ditangani / Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi) * 100	%	82	84	86	90	95
	Cakupan peserta KB aktif	(Jumlah PUS yang menggunakan kontrasepsi / Jumlah PUS yang ada) * 100	%	60	65	68	70	75

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengembangan Sistem Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Melahirkan		TARGET					
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak	Jumlah pelaksanaan kegiatan AMP	Kegiatan	2	2	2	2	2
	Jumlah Pertemuan evaluasi PWS KIA	Kegiatan	1	1	1	1	1
	Jumlah pemeriksaan pada ibu hamil	Orang	700	700	700	700	700
	Jumlah Kecamatan yang dilaksanakan Sosialisasi Gertak Penurunan AKI/AKB menuju AKI	Kecamatan	8	8	8	8	8
	Jumlah pendampingan yang dilakukan di RTK (Rumah Tunggu Kehamilan)	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah orang yang mendapat pelayanan KB Pasca persalinan	Orang	150	150	150	150	150
	Jumlah kegiatan Pemeriksaan Visum KDRT/Pemeriksaan	Kali	4	4	4	4	4

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya derajat kesehatan dan mutu kehidupan Lansia	Cakupan pelayanan kesehatan pada Lansia	(Jumlah orang berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah tersebut) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	(Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan / Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan		TARGET					
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya pelayanan kesehatan pada lansia	Jumlah Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
	Jumlah Posbindu Lansia yang mendapat Pemantauan & pembinaan	Posbindu	108	112	120	120	120
	Kegiatan Orientasi & Pembekalan Kader Posbindu	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Upaya Kesehatan Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik di sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta yang didukung oleh peran serta masyarakat dan sistem	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	(Jumlah pasien miskin yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes strata 1 / Jumlah seluruh miskin) * 100	%	61,84	63	64	65	66
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	(Jumlah pasien miskin yang mendapat pelayanan kesehatan di faskes strata 2 dan 3 / Jumlah seluruh miskin) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase Penduduk yang menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) (%)	(Jumlah penduduk yang menjadi peserta pemeliharaan kesehatan / Jumlah seluruh penduduk) * 100	%	87	90	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terperuhinya Pelayanan kesehatan penduduk miskin di Puskesmas & jaringannya	Jumlah masyarakat miskin yang mendapat pelayanan kesehatan	Orang	6.295	6.295	6.295	6.295	6.295
	Jumlah Pertemuan Evaluasi Prog. JKN Tk. Puskesmas se-Kota Palu	Kali	1	1	1	1	1

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Pelayanan kesehatan bagi penduduk peserta Askes BPJS, asuransi sosial & Jamsostek di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pemeriksaan Jasa Kesehatan bagi peserta BPJS Kapitasi	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pemeriksaan Jasa Kesehatan bagi peserta BPJS Non Kapitasi	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan & pemulihan kesehatan							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terperuhinya pelayanan kesehatan di Puskesmas rawat inap dan Puskesmas sore hari	Jumlah pelaksanaan Kegiatan BOK di Puskesmas	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah Jasa medis Dokter/Perawat Jaga Malam di Pkm Rawat Inap yang	Bulan	12	12	12	12	12
	Jumlah Puskesmas yang dibina & dimonitoring Perkesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan Kesehatan Puskesmas Sore	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Obat dan Perbekalan Kesehatan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya obat di sarana kesehatan yang ada di Kota palu	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	Jumlah obat dan vaksin yang disediakan di Puskesmas dan jaringannya	%	85	90	95	100	100
	Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas	Rerata peresepan antibiotik / Jumlah obat yang diresepkan	%	60	70	80	90	100
	Persentase penulisan resep obat generik di Puskesmas	(Jumlah peresepan obat generik / Jumlah total resep) * 100	%	90	90	95	95	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengadaan obat & perbekalan kesehatan							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah Jenis / Item Obat dan Perbekalan Kesehatan yang di adakan	Jenis	150	150	150	150	150
	Jumlah pengadaan Repacking obat dan perbekalan kesehatan	Kali	336	336	336	336	336
	Jumlah pertemuan koordinasi E-Logistik pelaporan ketersediaan obat dan vasin di Kota Palu	Kali	1	1	1	1	1
	Jumlah perencanaan dan pengendalian distribusi obat di Puskesmas	Kali	12	12	12	12	12

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Pustu dan jaringannya								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Terciptanya kualitas pelayanan kesehatan dan memperluas jangkauan kesehatan yang merata dan bermutu	Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	(Jumlah Puskesmas yang ada / Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) * 100.000	per 100.000 penduduk	3,4	3,6	3,6	3,8	3,8
	Rasio Puskesmas Pembantu per 100.000 penduduk	(Jumlah Pustu yang ada / Jumlah penduduk di wilayah kerja Pustu) * 100.000	per 100.000 penduduk	8,17	8,01	7,85	7,70	7,54
	Rasio Posyandu per 1.000 balita	(Jumlah Posyandu yang ada / Jumlah Balita di wilayah kerja Posyandu) * 1.000	per 1.000 Balita	6,34	6,30	6,24	6,20	6,14

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pembangunan Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	Puskesmas	0	0	1	0	1

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Pengadaan sarana & prasarana Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Tersedianya Sarana/Prasarana Non Medis untuk kelancaran Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Jumlah pengadaan meubler Puskesmas dan jaringannya	Paket	1	1	1	1	1
	Jumlah Pengadaan IPAL di Puskesmas	Unit	1	1	1	1	1
	Jumlah pemasangan Jaringan Listrik di Puskesmas	Puskesmas	2	2	2	2	2

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Pemeliharaan gedung Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat pemeliharaan alat kesehatan	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah alat kesehatan yang dikalibrasi	Kali	4	4	4	4	4

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pemeliharaan bangunan Puskesmas pembantu & Puskesmas	Jumlah gedung Puskesmas Pembantu dan Puskesmas yang dipelihara	Pustu / Puskesmas	0	5	6	8	9

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya monitoring & evaluasi proses pengadaan barang dan jasa kesehatan Kota Palu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah kegiatan Rakontek DAK	Kali	3	0	0	0	0
	Jumlah kegiatan Survey harga pengadaan Alat Kesehatan	Kali	2	0	0	0	0

Nama Kegiatan 5 (Eselon IV) : Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Keliling							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pemeliharaan kendaraan Pusling roda 4	Jumlah Pemeliharaan Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13

Nama Kegiatan 6 (Eselon IV) : Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya perbaikan sarana prasarana pendukung pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas pembantu	Pustu	0	5	5	5	5

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya standar pelayanan kesehatan yang sesuai prosedur	Persentase kepuasan masyarakat yang mendapat pelayanan kesehatan (%)	Hasil survey kepuasan pelanggan pasien pengunjung pasien yang telah diolah	%	80	83	85	90	95
	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti (%)	(Jumlah pengaduan/saran pengunjung yang ditindaklanjuti / Jumlah pengaduan yang masuk) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pelayanan Puskesmas yang terakreditasi dan sesuai standar ISO 9001:2008	Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi	Puskesmas	12	13	13	13	13
	Jumlah sampel Pengambilan data Indeks Kepuasan Masyarakat	Sampel	200	200	200	200	200
	Jumlah Puskesmas yang mendapat Pendampingan penyusunan dokumen dokumen akreditasi	Puskesmas	7	4			
	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pengolahan data survey pelanggan	Puskesmas	12	13	13	13	13

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya mutu sistem pelayanan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Workshop keselamatan pasien	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah kegiatan pendampingan Self assesment & penyusunan POS akreditasi	Kali	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan pendampingan pasca akreditasi	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Perbaikan Gizi Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Tercapainya masyarakat yang sehat dengan gizi seimbang	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	(Jumlah kasus gizi buruk yang ditangani / Jumlah kasus gizi buruk yang ada) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan pemberian MP ASI pada anak usia 6-24 bulan	(Jumlah anak usia 6-24 bulan yang mendapat MP-ASI / Jumlah seluruh anak usia 6-24 bulan	%	80	85	90	95	100
	Persentase bayi usia <6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	(Jumlah bayi 0 - 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif / Jumlah bayi 0 - 6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian	%	72	75	78	80	85
	Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak balita	Persentase kasus gizi kurang terhadap jumlah balita ditimbang		2,2	2,1	2,0	1,9	1,8
	Prevalensi Wasting (kurus) anak balita			10,5	10	9,5	9	8,5
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak			30	29	28	27	26
	Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil			10	9	8	7	6

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, GAKY, Kurang Vit.A dan Kekurangan zat gizi mikro lain							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan status Gizi masyarakat	Jumlah penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi buruk di Puskesmas	Kasus	55	55	55	55	55
	Jumlah penanganan Kasus Bayi & Balita Gizi kurang	Kasus	550	550	550	550	550
	Jumlah penanganan Kasus Anemia Burnil KEK	Kasus	500	500	500	500	500
	Jumlah Posyandu yang mendapat kegiatan PMT pemulihan	Posyandu	224	225	225	226	226
	Jumlah kasus gizi buruk yang mendapat orientasi pemantauan pertumbuhan dan tata laksana gizi buruk	Kasus	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
	Jumlah pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi e-PPGMB	Kali	1	1	1	1	1

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Cakupan AFP rate (per 100.000 pdtk <15th)	(Jumlah kasus AFP non polio yang dilaporkan / Jumlah penduduk <15 tahun) * 100	per 100.000 penduduk	2	2	2	2	2
	Cakupan Penanganan Penderita Pneumonia Balita	(Jumlah penderita Pneumonia balita yang ditangani / Jumlah perkiraan penderita Pneumonia balita) * 100	%	100	100	100	100	100
	Cakupan Penemuan dan Penanganan Pasien baru TB BTA +	(Jumlah pasien baru TB BTA(+) yang ditemukan dan donasi / Jumlah perkiraan pasien baru TB BTA(+)) * 100	%	70	71	70,25	73,5	75
	Cakupan Penemuan dan Penanganan penderita penyakit DBD	(Jumlah pasien DBD yang ditemukan dan diobati / Jumlah penderita DBD yang ditemukan) * 100	%	100	100	100	100	100
	Penderita Diare yang ditangani	(Jumlah penderita Diare yang datang dan dilayani di sarkes & kader / Jumlah perkiraan penderita Diare) * 100	%	95	100	100	100	100
	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	(Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan / Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan	(Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif / Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB / Jumlah orang dengan TB yang ada) * 100	%	100	100	100	100	100
	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes / Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	TARGET				
			2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya penemuan dan penanganan penderita penyakit	Jumlah Pengambilan Darah & Pelacakan Kasus HIV/AIDS dan Spilis	Kasus	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
	Jumlah Pemeriksaan jentik berkala dan abtesasi	Kasus	18.400	18.400	18.400	18.400	18.400
	Jumlah penanggulangan kasus DBD/Foging Fokus	Kasus	1.100	1.100	1.100	1.100	1.100
	Jumlah slide pemeriksaan & Pewarnaan P2 Malaria	Slide	800	800	800	800	800
	Jumlah pembuatan, pemeriksaan & pengiriman spesimen TB	Spesimen	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500
	Jumlah penanganan kasus reaksi Kusta	Kasus	10	10	10	10	10
	Jumlah orang yang diperiksa IVA &	Orang	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
	Jumlah orang dengan kasus TB-HIV	Orang	360	360	360	360	360

Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	Jumlah bayi yang mendapat seluruh rangkaian	%	88	90	92	95	100
Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	(Jumlah KLB di Kelurahan ditangani <24 jam / Jumlah KLB di Kelurahan yang sama) * 100	%	100	100	100	100	100
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization	(Jumlah Kelurahan UCI / Jumlah seluruh Kelurahan) * 100	%	100	100	100	100	100

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan Imunisasi							
SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya imunisasi bagi anak, wus dan ibu hamil	Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat imunisasi Campak di sekolah	Siswa	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
	Jumlah siswa Kelas 1 SD mendapat imunisasi DT di sekolah	Siswa	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
	Jumlah siswa Kelas 2/3 SD mendapat imunisasi TT di sekolah	Siswa	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000

Nama Kegiatan 3 (Eselon IV) : Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terpantainya penyakit-penyakit yang berpotensi KLB	Jumlah pelaksanaan kegiatan Monitoring & penanggulangan KLB	Kejadian	8	8	8	8	8
	Jumlah kasus campak yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	Kasus	50	50	50	50	50
	Pelaporan sistem kewaspadaan dini penyakit (SKD penyakit) di RS & Puskesmas	Bulan	12	12	12	12	12

Nama Kegiatan 4 (Eselon IV) : Peningkatan Pelayanan Kesehatan Matra							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terlaksananya pelayanan kesehatan matra	Pemeriksaan Embarkasi bagi calon jemaah haji Kota Palu	Orang	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
	Jumlah Monitoring debarkasi & embarkasi CH	Kali	2	2	2	2	2

Nama Program 1 (Eselon III) : Program Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat								
SASARAN PROGRAM 2	INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Tercapainya masyarakat sadar berperilaku hidup sehat	Prersentase Rumah Tangga Ber-PHBS	(Jumlah rumah tangga yg sudah menerapkan PHBS / Jumlah rumah tangga yang dipantau) *100	%	60	65	70	75	100
	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	(Jumlah Kelurahan Siaga yang aktif / Jumlah Kelurahan Siaga yang dibentuk) * 100	%	91,3	97,83	100	100	100

Nama Kegiatan 1 (Eselon IV) : Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021
Terperuhinya kebutuhan pengembangan Media Promosi Sadar Hidup Sehat	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kampanye integrasi Germas - Galigasa Tk. Puskesmas	Puskesmas	13	13	13	13	13
	Jumlah pengadaan sarana pendukung penyuluhan (Leaflet, Baliho, stiker, x-banner, flip chart, umbul-umbul, buku saku & sounduk)	Paket	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan Peningkatan Kapasitas Promkes	Kali	1	1	1	1	1
Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan promosi kesehatan	Puskesmas	13	13	13	13	13	

Nama Kegiatan 2 (Eselon IV) : Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan							
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET					
		2017	2018	2019	2020	2021	TH 5
Terlaksananya kegiatan UKBM	Jumlah Posyandu yang mendapatkan Insentif bagi Kader/Toma	Posyandu	222	224	225	225	225
	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Penyuluhan kesehatan masyarakat Tk. Kota & Kelurahan	Kelurahan	46	46	46	46	46